

ABSTRAK

EVALUASI PEMBELANJAAN KENDARAAN: *LEASING* VERSUS KREDIT BANK

Studi Kasus Pada PT DAIRYVILLE

Oleh:

Yosef Yesualdus Marut

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kebijakan yang dilakukan PT DAIRYVILLE dalam pembelanjaan kendaraan dengan menggunakan alternatif *Leasing* lebih menguntungkan atau tidak dibandingkan dengan menggunakan alternatif kredit bank.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus yang dilaksanakan pada tanggal 14 sampai dengan tanggal 28 September 2000 pada PT DAIRIVILLE Jakarta.

Penulis mendapatkan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode nilai sekarang (*Present Value method*). Metode ini merupakan salah satu metode penilaian investasi yang mempertimbangkan nilai sekarang aliran kas.

Dalam alternatif *Leasing* biaya-biaya yang perlu diperhitungkan sebagai komponen penghematan pajak adalah biaya sewa, biaya bunga, biaya administrasi dan biaya asuransi. Sedangkan dalam alternatif hutang/kredit bank adalah biaya depresiasi, biaya bunga, biaya administrasi, dan biaya asuransi.

Setelah diketahui kas keluar setelah penghematan pajak untuk kedua alternatif pembelanjaan tersebut, maka diketahui *Present Value* kas keluar setelah penghematan pajak dengan cara mengkalikan kas keluar setelah penghematan pajak dengan faktor bunga.

Hasil perhitungan *Present Value* kas keluar setelah penghematan pajak kedua alternatif pembelanjaan tersebut menyatakan bahwa *Present Value* kas keluar setelah penghematan pajak untuk alternatif *Leasing* lebih tinggi dibandingkan dengan alternatif hutang/kredit bank. Dengan demikian, kebijakan PT DAIRYVILLE dalam memilih *Leasing* sebagai alternatif pembelanjaan kendaraan adalah tidak tepat.

A B S T R A C T
EVALUATION OF VEHICLE FINANCING:
LEASING VERSUS BANK CREDIT
A Case Study at PT DAIRYVILLE

Yosef Yesualdus Marut
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2002

The objective of this research was to evaluate the policy made by PT Dairyville in vehicle financing, more specifically to find out which alternative was more profitable, leasing or credit.

The research was a case study conducted from 14th to 28th, 2000 in PT Dairyville Jakarta.

The research collected data by interview, observation, and documentation. The data analysis technique was the Present Value method. This method was one of investment assessment method emphasizing on present value of cash flow.

In the leasing, the expenses that should be considered as tax saving component were the lease rent, the interest expenses, the administration expenses, and the insurance expenses. On the contrary, the bank credit, the one considered as the tax saving component were the depreciation expenses, the interest expenses, the administration expenses, and the insurance expenses.

After knowing the cash outflow after tax saving for the both alternatives, the research obtained the present value of cash outflow after the tax saving by multiplying the cash outflow after tax saving with the interest factor.

The research found that the present value of cash outflow after the tax saving for leasing alternative was higher than debt/credit bank alternative. Therefore, the policy of PT Dairyville in choosing the leasing as alternative of vehicle financing was unproper.